Ribuan Pramuka se-Jatim Deklarasi Perangi Narkoba Di Atas Barakuda

Sabtu, 10 Agustus 2019

Ribuan Pramuka Penegak dan Pandega dari berbagai daerah di Jawa Timur menggelar Deklarasi Gerakan Milenial Cinta Damai, Anti Narkoba dan Radikalisme di atas Barakuda milik Brimob Polda Jatim. Deklarasi ini dilakukan dalam acara Pelantikan Majelis Pembimbing, Pimpinan Saka Bhayangkara Gerakan Pramuka Jawa Timur 2019-2024, di Ngopi Bareng Pintu Langit, Desa Ledug, Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan. Deklarasi ini dipimpin oleh Ketua Kwarda Gerakan Pramuka Jatim, Saifullah Yusuf dan Kombespol Sutarjo, dan diikuti oleh seluruh pramuka yang hadir.

Para pramuka menitipkan pesan serta mempercayakan penanganan narkoba kepada Kepolisian sebagai ujung tombak utama. Gus Ipul, panggilan karib Saifullah Yusuf, menegaskan bahwa pramuka meminta perlindungan kepada polisi agar lebih dijaga dari bahaya peredaran narkoba. Polda Jatim telah mengamankan 87 kilogram sabu, 90 ribu ekstasi, dan 300 ribu pil dobel L dalam pengungkapan 4.325 kasus narkoba. Gus Ipul mengapresiasi langkah Polda Jatim yang secara berkelanjutan menghabiskan jaringan narkoba di Jatim.

Gerakan perang terhadap narkoba dipadukan dengan gerakan Pramuka, di antaranya dibentuk dalam satuan karya (Saka) Pramuka Bhayangkara. Deklarasi tersebut berupa kampanye untuk tidak terlibat narkoba, berita bohong atau hoax, gerakan separatis atau anti NKRI, dan perpecahan bangsa.

Irwasda Polda Jawa Timur, Kombes Pol Sutardjo mengungkapkan, penyalahgunaan Narkoba dan obat-obatan terlarang kian waktu terdapat tren peningkatan. Ketidaktahuan hingga coba-coba menjadi bagian indikator Narkoba terus merajalela bahkan merambah remaja atau pelajar. Kasus narkoba di Jawa Timur, secara kumulatif ada kecenderungan naik, faktornya ketidak tahuan bahayanya narkoba, ekonomi, dan lainnya.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.